

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecurangan dalam pelaporan keuangan. Sementara itu, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit dan kualitas auditor eksternal.

Populasi pada penelitian ini terdiri atas perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021. Metode sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 80 perusahaan. Analisa data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi dewan komisaris independen dan kualitas auditor eksternal memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan. Namun, jumlah ukuran dewan komisaris, anggota dewan dengan pengalaman internasional dan efektivitas komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Kata kunci: kecurangan dalam pelaporan keuangan, *corporate governance*, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, anggota dewan dengan pengalaman internasional, komite audit dan kualitas auditor eksternal.